

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II KAJIAN TEORETIS

### A. Kerangka Teoretis

#### 1. Pengertian Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013

Menurut Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan manajemen pembelajaran untuk mencapai satu atau lebih kompetensi dasar. RPP dijabarkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). RPP disusun untuk setiap kompetensi dasar berbagai mata pelajaran yang dapat dipadukan dan dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih.<sup>1</sup>

RPP merupakan komponen penting dari kurikulum sekolah, yang pengembangannya harus dilakukan secara profesional. Tugas guru yang paling utama terkait dengan RPP berbasis kurikulum 2013 adalah menjabarkan silabus ke dalam RPP yang lebih operasional dan rinci, serta siap dijadikan pedoman atau skenario dalam pembelajaran.<sup>2</sup>

Sementara itu, menurut Abdul Majid dan Chaerul Rochman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana yang menggambarkan prosedur dan pengorganisasian pembelajaran untuk

---

<sup>1</sup>Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana. *Kompetensi Pedagogik Untuk Peningkatan dan Penilaian Kerja Guru dalam Rangka Implementasi Kurikulum Nasional* (Surabaya: Genta Group Production, 2016), h.178

<sup>2</sup>Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana. *Loc. Cit*, h.178.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencapai satu kompetensi dasar yang ditetapkan dalam standar isi dan telah dijabarkan dalam silabus. Lingkup rencana pembelajaran paling luas mencakup 1 (satu) kompetensi dasar yang terdiri atas 1 (satu) atau beberapa indikator untuk 1 (satu) kali pertemuan atau lebih.<sup>3</sup>

Sedangkan menurut permendikbud nomor 65 Tahun 2013 tentang standar proses pendidikan dasar dan menengah RPP yaitu:

Rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.<sup>4</sup>

Berdasarkan definisi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rancangan kegiatan yang dibuat oleh guru untuk mengarahkan dan menjadikan

<sup>3</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman. *Op. Cit*, h.261.

<sup>4</sup>Kunandar. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), h.5.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pedoman dalam kegiatan belajar siswa sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan tujuan yang akan dicapai oleh guru.

## 2. Pengertian Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dalam Kurikulum 2013

Menurut Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana, pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) menuntut pemikiran, pengambilan keputusan, dan pertimbangan guru, serta memerlukan usaha intelektual, pengetahuan teoritik, pengalaman yang ditunjang oleh sejumlah aktivitas, seperti meramalkan, mempertimbangkan, menata dan memvisualisasikan.<sup>5</sup>

Dirman dan Cici Juarsih berpendapat bahwa, pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), itu diawali dengan pemahaman terhadap arti dan tujuannya, serta menguasai secara teoritis dan praktis unsur-unsur yang terdapat didalamnya.<sup>6</sup> Sedangkan pendapat Endah Tri Prayatni, pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) itu dimulai dari silabus, artinya RPP adalah jabaran lebih lanjut, lebih rinci, atau lebih detail dari silabus. Aspek yang dijabarkan lebih rinci, lebih detail adalah kompetensi dasar, kegiatan belajar-mengajar, dan penilaian. Kompetensi dasar yang ada dalam silabus dikembangkan indikatornya beserta tujuan

<sup>5</sup>Nur Irwantoro dan Yusuf Suryana. *Op. Cit*, h.184.

<sup>6</sup>Dirman dan Cici Juarsih. *Op. Cit*, h.61.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajarannya. Kegiatan belajar mengajar yang ada dalam silabus dikembangkan secara rinci mulai dari kegiatan pendahuluan inti dan penutupnya. Demikian juga dengan penilaian, penilaian yang ada dalam silabus dikembangkan wujud soalnya, kunci jawabannya, dan rubrik penilaannya.<sup>7</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat di pahami bahwa pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan penjabaran dari silabus sehingga perlu pemikiran, pertimbangan, dan pengambilan keputusan yang jelas dalam mengembangkan RPP agar dapat sesuai dengan potensi peserta didik sehingga peserta didik dapat aktif dalam proses kegiatan pembelajaran.

### 3. Kurikulum 2013

Mulyasa berpendapat kurikulum 2013 merupakan pergeseran paradigma, dari behavioristik menuju konstruktivistik. Paradigma behavioristik memandang pengetahuan sebagai sesuatu yang sudah jadi, yang tinggal dipindahkan oleh guru kepada peserta didik dengan istilah *transfer of knowledge*. Paradigma konstruktivistik memandang bahwa pengetahuan merupakan hasil konstruksi atau bentukan peserta didik yang sedang belajar.<sup>8</sup> Pengetahuan yang bersifat aktif dan berlangsung secara spesifik. Adapun paradigma behavioristik

<sup>7</sup>Endah Tri Prayatni. *Desain Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum 2013*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2014), h.161-162.

<sup>8</sup>E.Mulyasa. *Guru dalam Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaya, 2015), h.49.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memandang belajar sebagai suatu proses penerimaan pengetahuan, yang bersifat pasif, karena pengetahuan yang telah dianggap jadi tadi tinggal dipindahkan dari dan oleh guru kepada peserta didik.

Sementara itu Kunandar berpendapat bahwa, kurikulum 2013 tetap berbasis kompetensi, kurikulum berbasis kompetensi adalah “outcomes-based curriculum” dan oleh karena itu pengembangan kurikulum diarahkan pada pencapaian kompetensi yang dirumuskan dari standar kompetensi lulusan (SKL).<sup>9</sup>

Sedangkan E. Mulyasa mengemukakan, kurikulum 2013 berbasis kompetensi dapat dimaknai sebagai suatu konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan melakukan (kompetensi) tugas-tugas dengan standar performansi tertentu sehingga hasilnya dapat dirasakan oleh peserta didik, berupa penguasaan terhadap seperangkat kompetensi tertentu. Kurikulum ini diarahkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, kemampuan, nilai, sikap dan minat peserta didik, agar dapat melakukan sesuatu dalam bentuk kemahiran, ketepatan, dan keberhasilan dengan penuh tanggung jawab.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat-pendapat yang dikemukakan diatas, maka dapat dipahami bahwa kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang

<sup>9</sup>Kunandar. *Op. Cit*, h.26.

<sup>10</sup>E. Mulyasa. (*Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2016), h.68 .

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memperkuat kompetensi sikap, pengetahuan dan keterampilan dalam proses pembelajaran, selain itu implementasi kurikulum 2013 mengurangi peran dan fungsi guru, karena kurikulum 2013 lebih menuntut keaktifan siswa didalam kelas.

#### 4. Fungsi Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Supardi berpendapat bahwa, pengembangan RPP memiliki perencanaan dan fungsi pelaksanaan. Fungsi perencanaan RPP mendorong agar guru lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Sedangkan fungsi pelaksanaan dari RPP adalah memberikan pedoman agar pembelajaran dilaksanakan secara sistematis, dan pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif sesuai dengan yang direncanakan.<sup>11</sup>

Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno mengemukakan bahwa, pengembangan RPP juga memiliki fungsi-fungsi di antaranya:

- a. Guru dapat menerapkan pembelajaran secara terprogram, sehingga mempermudah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses pembelajaran.
- b. Guru dapat merancang situasi emosional yang ingin dibangun, suasana belajar yang menyenangkan, keterlibatan peserta didik

<sup>11</sup>Supardi. *Penilaian Autentik Pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor Konsep dan Aplikasi*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada2015), h.274.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang aktif, sehingga terjadi suasana dialogis dan model komunikasi dua arah

- c. Guru memiliki acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah, efektif, dan efisien. Meskipun begitu, tidak menutup kemungkinan dilakukan penyesuaian dan adaptasi. Sebab itu, acuan yang disusun sebaliknya memiliki fleksibilitas.<sup>12</sup>

Sementara itu Aan Hasanah berpendapat, pengembangan RPP memiliki fungsi, adapun fungsi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran adalah :

#### 1. Fungsi perencanaan dan pelaksanaan

Sedikitnya terdapat dua fungsi RPP dalam proses pengembangannya yaitu fungsi perencanaan dan pelaksanaan.

- a. Fungsi perencanaan adalah rencana pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat mendorong guru untuk lebih siap dalam melakukan kegiatan pembelajaran dengan perencanaan yang matang. Oleh karena itu, setiap akan melakukan pembelajaran, guru wajib memiliki persiapan, baik secara tertulis maupun tidak tertulis.
- b. Fungsi pelaksanaan bertujuan mengefektifkan proses pembelajaran sesuai dengan apa yang direncanakan. Dalam hal

<sup>12</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno. *Desain Pengembangan Kurikulum di Madrasah*, (Depok: Kencana, 2017), h.247.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini, materi standar yang dikembangkan dan dijadikan bahan kajian oleh peserta didik harus disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuannya, mengandung nilai fungsional, praktis, serta disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan lingkungan sekolah dan daerah. Oleh karena itu, kegiatan pembelajaran harus terorganisasi melalui serangkaian kegiatan tertentu, dengan strategi yang tepat dan mumpuni.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa pengembangan RPP memiliki beberapa fungsi seperti mendorong agar guru lebih siap dalam melaksanakan pembelajaran dengan perencanaan yang matang, sebagai acuan dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran agar lebih terarah, memperlancar dan meningkatkan hasil proses pembelajaran dan memberikan pedoman agar pembelajaran dilaksanakan secara sistematis, dan pelaksanaan pembelajaran berjalan secara efektif sesuai dengan yang direncanakan.

### 5. Pengembangan RPP oleh MGMP

Endah Tri Priyatni dikutip dalam permendikbud No.81 A Tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum, pengembangan RPP dilakukan secara mandiri atau secara berkelompok. Pengembangan RPP yang

<sup>13</sup>Aan Hasanah. *Pengembangan profesi Guru*, (Bandung: CV Pustaka Setia 2012), h.71.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan oleh guru secara mandiri atau secara bersama-sama melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) didalam suatu sekolah tertentu di fasilitasi dan disupervisi oleh kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah.<sup>14</sup>

Herry Widyastono mengemukakan pendapat bahwa, pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri atau secara bersama-sama melalui musywarah guru mata pelajaran (MGMP) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara berkelompok melalui MGMP antarsekolah atau antarwilayah dikoordinasikan dan disupervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.<sup>15</sup>

Sementara itu Gusma Afriani mengemukakan bahwa, pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara mandiri dan /atau secara bersama-sama melalui musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) di dalam suatu sekolah tertentu difasilitasi dan disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah. Pengembangan RPP yang dilakukan oleh guru secara berkelompok melalui MGMP antarsekolah atau antarwilayah dikoordinasikan dan disupervisi oleh pengawas atau dinas pendidikan.<sup>16</sup>

<sup>14</sup>Endah Tri Prayatni. *Op. Cit*, h.162.

<sup>15</sup>Herry Widyastono. *Op. Cit*, h.200.

<sup>16</sup>Gusma Afriani. *Op. Cit*, h.102.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa pengembangan RPP oleh MGMP dilakukan guru secara berkelompok dan difasilitasi serta disupervisi kepala sekolah atau guru senior yang ditunjuk oleh kepala sekolah sehingga membantu guru dalam bertukar pikiran dan pengalaman dalam meningkatkan kemampuan guru dalam hal menyusun perangkat pembelajaran, dan juga meningkatkan kemampuan, wawasan, pengetahuan serta pemahaman guru terhadap materi yang diajarkan dan pengembangannya.

#### 6. Prinsip-prinsip Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Aan Hasanah berpendapat bahwa, ada beberapa prinsip yang harus diperhatikan dalam melakukan pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran, yaitu:

- a. kompetensi yang dirumuskan dalam rencana pelaksanaan pembelajaran harus jelas
- b. rencana pelaksanaan pembelajaran harus sederhana dan fleksibel, serta dapat dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran, dan pembentukan kompetensi peserta didik.
- c. kegiatan yang disusun dan dikembangkan dalam rencana pembelajaran harus menunjang, dan sesuai dengan kompetensi dasar yang akan diwujudkan.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. RPP yang dikembangkan harus utuh dan menyeluruh, serta jelas pencapaiannya.
- e. harus ada koordinasi antara komponen pelaksanaan program di sekolah, terutama apabila pembelajaran dilaksanakan secara tim atau dilaksanakan diluar kelas agar tidak mengganggu jam-jam pelajaran.<sup>17</sup>

Sedangkan Abdul Majid dan Chaerul Rochman mengemukakan bahwa, berbagai prinsip dalam mengembangkan adalah sebagai berikut:

- a. RPP disusun guru sebagai terjemahan dari ide kurikulum dan berdasarkan silabus yang telah dikembangkan di tingkat nasional ke dalam bentuk rancangan proses pembelajaran untuk direalisasikan dalam pembelajaran.
- b. RPP dikembangkan guru dengan menyesuaikan apa yang dinyatakan dalam silabus dengan kondisi di satuan pendidikan baik kemampuan awal peserta didik, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar.
- c. Kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.
- d. Mendorong partisipasi peserta didik.

<sup>17</sup>Aan Hasanah. *Op. Cit*, h.71.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Sesuai dengan tujuan kurikulum 2013 untuk menghasilkan peserta didik sebagai manusia yang mandiri dan tak berhenti belajar, proses pembelajaran dalam RPP dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, semangat belajar, keterampilan belajar, dan kebiasaan belajar.
- f. Mengembangkan budaya membaca dan menulis.
- g. Proses pembelajaran dalam RPP dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk lisan.
- h. Memberikan umpan balik dan tindak lanjut.
- i. RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- j. Keterkaitan dan keterpaduan
- k. RPP disusun dengan memerhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI dan KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- l. Menerapkan teknologi informasi dan komunikasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m. RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>18</sup>

Sedangkan menurut Kunandar, dalam mengembangkan RPP harus memerhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a. Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi, minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan lingkungan peserta didik.
- b. partisipasi aktif peserta didik.
- c. Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
- d. pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- e. pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan dan remedi.

<sup>18</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman. *Op. Cit*, h.61-62.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- g. Mengakomodasi pembelajaran tematik –terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.
- h. Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>19</sup>

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa prinsip-prinsip dalam pengembangan RPP dikembangkan guru harus menyesuaikan dengan silabus, dalam RPP perlu dirancang dengan berpusat kepada peserta didik sehingga dapat mengembangkan motivasi, minat, rasa ingin tahu, dan kreativitas siswa.

## 7. Komponen dan Sistematika RPP Berdasarkan kurikulum 2013

Menurut Permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV tentang Implementasi Kurikulum Pedoman Pembelajaran (Kemdikbud,

<sup>19</sup>Kunandar. *Op. Cit*, h.6-7.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013:38) RPP paling sedikit memuat: (i) tujuan pembelajaran, (ii) materi pembelajaran, (iii) metode pembelajaran, (iv) sumber belajar, dan (v) penilaian. Komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

- a. Mengisi kolom identitas, yaitu nama satuan pendidikan, kelas/semester, mata pelajaran (SMP/SMA).<sup>20</sup>
- b. Menentukan alokasi waktu yang dibutuhkan untuk pertemuan yang telah ditetapkan.<sup>21</sup>
- c. Kompetensi Inti (KI) merupakan gambaran secara kategori mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan (kognitif dan psikomotor) yang harus di pelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas, dan mata pelajaran. Kompetensi inti adalah kualitas yang harus dimiliki seorang peserta didik untuk setiap kelas melalui pembelajaran KD yang diorganisasikan dalam proses pembelajaran siswa aktif.<sup>22</sup>

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual (sikap terhadap Tuhan Yang Maha Esa).

<sup>20</sup>Dirman dan Cici Juarsih. *Op. Cit*, h.66 .

<sup>21</sup>Dirman dan Cici Juarsih. *Op. Cit*, h.67.

<sup>22</sup>Dirman dan Cici Juarsih. *Op. Cit*, h.19.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial (sikap terhadap diri sendiri, terhadap orang lain, dan terhadap lingkungan).
  - 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan.
  - 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.<sup>23</sup>
- d. Kompetensi Dasar (KD) merupakan sejumlah kemampuan yang harus dikuasai peserta didik dalam mata pelajaran tertentu sebagai rujukan penyusunan indikator kompetensi dalam suatu pelajaran.<sup>24</sup> Kompetensi dasar dibagi menjadi empat kelompok sesuai dengan pengelompokan kompetensi inti yaitu:
- 1) kelompok 1: kelompok kompetensi dasar sikap spiritual dalam rangka menjabarkan KI-1.
  - 2) kelompok 2: kelompok kompetensi dasar sikap sosial dalam rangka menjabarkan KI-2.
  - 3) kelompok 3: kelompok kompetensi dasar pengetahuan dalam rangka menjabarkan KI-3.
  - 4) kelompok 4: kelompok kompetensi dasar keterampilan dalam rangka menjabarkan KI-4.<sup>25</sup>

<sup>23</sup>Herry Widyastono. *Op. Cit*, h.162.

<sup>24</sup>Trianto Ibnu Badar at-Taubany dan Hadi Suseno. *Op. Cit.*, h.249

<sup>25</sup>Herry Widyastono. *Op. Cit*, h.150.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- e. Merumuskan indikator pencapaian kompetensi sebagai penanda pencapaian kompetensi dasar yang ditandai oleh perubahan perilaku yang dapat diukur mencakup pengetahuan, sikap, dan keterampilan.<sup>26</sup>
- f. Tujuan pembelajaran adalah sejumlah hasil belajar yang menunjukkan bahwa siswa telah melakukan perbuatan belajar, yang umumnya meliputi pengetahuan, keterampilan dan sikap-sikap baru yang diharapkan tercapai oleh siswa.<sup>27</sup>
- g. Materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian kompetensi inti setiap mata ajar dalam satuan pendidikan tertentu, membedakan isi materi pembelajaran menjadi empat macam yaitu fakta, konsep, prinsip dan prosedural.<sup>28</sup>
- h. Metode pembelajaran adalah pola atau cara yang ditetapkan sebagai hasil dari kajian strategi dalam proses pembelajaran.<sup>29</sup>
- i. Media pembelajaran merupakan sarana untuk memberikan pengalaman belajar oleh karena itu media adalah segala sesuatu

<sup>26</sup>Gusma Afriani. *Op. Cit*, h.85.

<sup>27</sup>Aan Hasanah. *Op. Cit*, h.62.

<sup>28</sup>Dirman dan Cici Juarsih. *Op.Cit*, h.70.

<sup>29</sup>Aan Hasanah. *Op.Cit*, h.128.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang dapat merangsang terjadinya proses belajar dalam diri siswa.<sup>30</sup>

- j. Sumber belajar adalah segala sesuatu atau daya yang dapat dimanfaatkan oleh guru, baik secara terpisah maupun dalam bentuk gabungan, untuk kepentingan belajar mengajar dengan tujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi tujuan pembelajaran.<sup>31</sup>
- k. Langkah-langkah pembelajaran, merumuskan langkah-langkah pembelajaran yang terdiri dari kegiatan awal, inti dan akhir.<sup>32</sup>
- l. Penilaian, menyusun kriteria penilaian proses dan hasil, lembar pengamatan, contoh soal, dan teknik penskoran.<sup>33</sup>

Menurut Rusman dalam permendikbud Nomor 81 A Tahun 2013 Lampiran IV tentang implementasi kurikulum pedoman pembelajaran, RPP paling sedikit memuat (i) tujuan pembelajaran, (ii) materi pembelajaran, (iii) metode pembelajaran, (iv) sumber belajar, (v) penilaian. Komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

<sup>30</sup>Aan Hasanah. *Op. Cit*, h.113.

<sup>31</sup>Aan Hasanah. *Op. Cit*, h.151.

<sup>32</sup>Dirman dan Cici Juarsih. *Op. Cit*, h.67.

<sup>33</sup>Dirman dan Cici Juarsih. *Loc. Cit*, h.67.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Satuan pendidikan

Kelas/Semester

Tema/sub tema

Alokasi Waktu

A. Kompetensi Inti (KI)

B. Kompetensi dasar dan indikator

1. (KD pada KI-1)
2. (KD pada KI-2)
3. (KD pada KI-3)
4. (KD pada KI-4)

Catatan:

KD-1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.

C. Tujuan Pembelajaran

D. Materi Pembelajaran (Rincian dari materi pembelajaran)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Metode Pembelajaran (Rincian dari kegiatan pembelajaran)

F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran

1. Media
2. Alat/Bahan
3. Sumber belajar

G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran

1. Pertemuan kesatu:
  - a) pendahuluan/kegiatan awal (...menit)
  - b) kegiatan inti (...menit)
  - c) penutup (...menit)
2. Pertemuan kedua:
  - a) Pendahuluan/kegiatan awal (...menit)
  - b) Kegiatan Inti (...menit)
  - c) Penutup (...menit)

H. Penilaian

1. Jenis/teknik penilaian
2. Bentuk instrumen dan instrument
3. Pedoman Penskoran.<sup>34</sup>

Sedangkan E. Kosasih berpendapat bahwa, RPP

berdasarkan kurikulum 2013 setidaknya tidaknya memuat komponen-komponen berikut, yakni (a) tujuan pembelajaran, (b) materi

<sup>34</sup>Rusman. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori praktik dan penilaian*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada 2015), h.323.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, (c) metode pembelajaran, (d) sumber belajar, (e) penilaian. Komponen-komponen tersebut secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

Sekolah

Mata Pelajaran

Kelas/Semester

Materi Pokok

Alokasi Waktu

- A. Kompetensi Inti (KI)
- B. Kompetensi Dasar dan indicator
  1. (KD pada KI-1)
  2. (KD pada KI-2)
  3. (KD pada KI-3)

Indicator

4. (KD pada KI-4)

Indicator

Catatan:

KD -1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai melalui proses pembelajaran yang tidak langsung.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.

- C. Tujuan Pembelajaran
- D. Materi Pembelajaran (rincian dari materi pokok)
- E. Metode Pembelajaran (rincian dari kegiatan pembelajaran)
- F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran
  1. Media
  2. Alat/Bahan
  3. Sumber Belajar
- G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
  1. Pertemuan Kesatu:
    - a. pendahuluan/kegiatan awal (...menit)
    - b. kegiatan inti (...menit)
    - c. Penutup (...menit)
- H. Penilaian
  - a. Jenis/teknik penilaian
  - b. Bentuk instrumen/instrumen
  - c. Pedoman penskoran.<sup>35</sup>

Sementara itu Abdul Majid dan Chaerul Rochman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013 paling tidak harus memuat: 1) tujuan pembelajaran, 2) materi

<sup>35</sup>E.Kosasih. *Op.Cit*, h.146.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran, 3) metode pembelajaran, 4) sumber belajar, 5) penilaian. Komponen-komponen tersebut diwujudkan dalam format berikut ini.

Sekolah

Mata Pelajaran

Kelas/Semester

Materi Pokok

Alokasi Waktu

- A. Kompetensi Inti (KI)
- B. Kompetensi dasar dan indikator
  1. (KD pada KI-1)
  2. (KD pada KI-2)
  3. (KD pada KI-3)

Indikator

4. (KD pada KI-4)

Indikator

Catatan:

KD -1 dan KD-2 dari KI-1 dan KI-2 tidak harus dikembangkan dalam indikator karena keduanya dicapai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melalui proses pembelajaran yang tidak langsung. Indikator dikembangkan hanya untuk KD-3 dan KD-4 yang dicapai melalui proses pembelajaran langsung.

- C. Tujuan Pembelajaran
- D. Materi pokok (rincian dari materi pokok)
- E. Metode Pembelajaran (rincian dari kegiatan pembelajaran)
- F. Media, Alat, dan Sumber Pembelajaran
  1. Media
  2. Alat/Bahan
  3. Sumber Belajar
- G. Langkah-langkah kegiatan pembelajaran
  1. Pertemuan Kesatu:
    - a. pendahuluan/kegiatan awal (...menit)
    - b. kegiatan inti (...menit)
    - c. Penutup (...menit)
- H. Penilaian
  - a. Jenis/teknik penilaian
  - b. Bentuk instrumen/instrumen
  - c. Pedoman penskoran.<sup>36</sup>

Menurut beberapa pendapat di atas, maka dapat dipahami bahwa sistematika dan komponen rpp berdasarkan kurikulum

<sup>36</sup>Abdul Majid dan Chaerul Rochman. *Op. Cit*, h.62.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2013 memuat tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian yang tercantum di format rpp.

## 6. Langkah-Langkah Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Trianto Ibnu Badar at Taubany dan Hadi Suseno mengemukakan bahwa, ada berbagai langkah-langkah dalam mengembangkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sebagai berikut:

### a. Mengkaji Silabus

Secara umum, untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI (sikap kepada Tuhan, sikap diri dan terhadap lingkungan, pengetahuan dan keterampilan. Untuk mencapai 4 KD tersebut. didalam silabus dirumuskan kegiatan peserta didik secara umum dalam pembelajaran berdasarkan standar proses. Kegiatan peserta didik ini merupakan rincian dari eksplorasi, elaborasi dan konfirmasi yakni mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, emngolah dan mengomunikasikan.Kegiatan inilah yang harus dirinci lebih lanjut di dalam RPP, dalam bentuk langkah-langkah yang dilakukan guru dalam pembelajaran, yang membuat peserta didik aktif belajar. Pengkajian terhadap silabus juga meliputi perumusan indikator KD dan penilaiannya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### b. Mengidentifikasi materi pembelajaran

Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan:

- 1) potensi peserta didik
- 2) Relevansi dengan karakteristik daerah
- 3) Tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik.
- 4) Kebermanfaatan bagi peserta didik.
- 5) Struktur keilmuan
- 6) Aktualitas, kedalaman, dan keluasan materi pembelajaran
- 7) Relevansi dengan kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan
- 8) Alokasi waktu.

#### c. Menentukan Indikator

Indikator dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Setiap indikator paling tidak mengandung dua aspek *audience* (peserta didik) dan *behavior* (aspek kemampuan).

#### d. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar peserta didik. Peserta didik dengan guru,

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan, dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD. Pengalaman belajar yang dimaksud dapat terwujud melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Pengalaman belajar memuat kecakapan hidup yang perlu dikuasai peserta didik.

#### e. Penjabaran Penilaian

Di dalam silabus telah ditentukan jenis penilaiannya. Penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator. penilaian dilakukan dengan menggunakan tes dan non tes dalam bentuk tertulis maupun lisan, pengamatan kinerja, pengukuran sikap, penilaian hasil karya berupa tugas, proyek dan atau produk, penggunaan portofolio, dan penilaian diri. Oleh karena pada setiap pembelajaran peserta didik didorong untuk menghasilkan karya, maka penyajian portofolio merupakan cara penilaian yang harus dilakukan untuk jenjang pendidikan dasar dan menengah.

Penilaian merupakan serangkaian kegiatan untuk memperoleh, menganalisis, dan menafsirkan data tentang proses dan hasil belajar peserta didik yang dilakukan secara sistematis dan berkesinambungan, sehingga menjadi informasi yang bermakna dalam pengambilan keputusan.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. Menentukan alokasi waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD. Alokasi waktu yang dicantumkan dalam silabus merupakan perkiraan waktu rerata untuk menguasai KD yang dibutuhkan oleh peserta didik yang beragam. Oleh karena itu, alokasi tersebut dirinci dan disesuaikan lagi dengan RPP.

g. Menentukan sumber belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.<sup>37</sup>

Sementara itu Aan Hasanah mengemukakan bahwa, langkah-langkah yang perlu diperhatikan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) antara lain:

a. Mengelompokkan kompetensi mata pelajaran

Kompetensi mata pelajaran merupakan bagian dari kompetensi lulusan yaitu batas dan arah kemampuan yang harus

<sup>37</sup>Trianto Ibnu Badar at Taubany dan Hadi Suseno. *Op. Cit*, h.253-255.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimiliki dan dapat dilakukan oleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran mata pelajaran tertentu.

#### b. Mengembangkan Materi Standar

Materi standar merupakan bahan pembelajaran berkenaan dengan jawaban atas “apa yang harus dipelajari oleh peserta didik untuk membentuk kompetensi?” Secara umum, materi standar mencakup tiga komponen utama yaitu ilmu pengetahuan, proses dan nilai-nilai yang dapat diperinci sesuai dengan kompetensi dasar serta visi dan misi sekolah.

#### c. Menentukan metode pembelajaran

Penentuan metode erat kaitannya dengan pemilihan strategi pembelajaran yang paling efisien dan efektif dalam memberikan kegiatan pembelajaran yang diperlukan untuk membentuk kompetensi dasar beberapa model metode yang dapat digunakan.

#### d. Merencanakan penilaian

Penilaian hendaknya dilakukan berdasarkan segala hal yang dilakukan peserta didik selama prose pembelajaran dan pembentukan kompetensi. Tayler mengatakan bahwa penilaian pembelajaran dimaksudkan untuk mengetahui tercapai tidaknya pembelajaran yang telah dilaksanakan, yang mencakup semua komponen pembelajaran, baik proses maupun hasilnya. Untuk itu kegiatan penilaian membutuhkan alat penilaian dalam mencapai

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tujuan, dan guru harus menentukan alat penilaian sesuai dengan kompetensi yang dinilai.<sup>38</sup>

Menurut Kemdikbud 2013 dikutip dalam Herry Widyastono, langkah-langkah dalam mengembangkan RPP adalah sebagai berikut :

#### a. Mengkaji silabus

Secara umum, untuk setiap materi pokok pada setiap silabus terdapat 4 KD sesuai dengan aspek KI. Menentukan kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta indikator pencapaian kompetensi yang akan digunakan yang terdapat pada silabus yang telah disusun.

#### b. Mengidentifikasi materi pembelajaran

Mengidentifikasi materi pembelajaran yang menunjang pencapaian KD dengan mempertimbangkan: potensi peserta didik, relevansi dengan karakteristik daerah, tingkat perkembangan fisik, intelektual, emosional, sosial dan spiritual peserta didik, kebermanfaatan bagi peserta didik, struktur keilmuan, aktualisasi, kedalaman dan keluasan materi pembelajaran, relevansi kebutuhan peserta didik dan tuntutan lingkungan dan alokasi waktu.

<sup>38</sup>Aan Hasanah. *Op. Cit*, h.72-76.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### c. Menentukan Tujuan

Tujuan dapat diorganisasikan mencakup seluruh KD atau diorganisasikan untuk setiap pertemuan. Tujuan mengacu pada indikator, paling tidak mengandung dua aspek, yaitu *Audience* (Peserta didik) dan *Behavior* (Aspek kemampuan).

#### d. Mengembangkan kegiatan pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dirancang untuk memberikan pengalaman belajar yang melibatkan proses mental dan fisik melalui interaksi antar pesertadidik, peserta didik dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya dalam rangka pencapaian KD.

#### e. Menjabarkan jenis penilaian

Di dalam silabus telah ditentukan jenis penilaiannya. penilaian pencapaian KD peserta didik dilakukan berdasarkan indikator.

#### f. Menentukan alokasi waktu

Penentuan alokasi waktu pada setiap KD didasarkan pada jumlah minggu efektif dan alokasi waktu mata pelajaran per minggu dengan mempertimbangkan jumlah KD, keluasan, kedalaman, tingkat kesulitan, dan tingkat kepentingan KD.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## g. Menentukan sumber belajar

Sumber belajar adalah rujukan, objek atau bahan yang digunakan untuk kegiatan pembelajaran yang berupa media cetak dan elektronik, narasumber, serta lingkungan fisik, alam, sosial, dan budaya.<sup>39</sup>

Menurut beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa langkah-langkah dalam pengembangan RPP dimulai dari mengkaji silabus yang harus berpedoman pada karakteristik kurikulum 2013 hingga pada pengembangan jenis penilaian.

## **7. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 103 Tahun 2014 Tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah Pedoman Pelaksanaan Pembelajaran**

### **a. Tujuan Pedoman**

Tujuan pedoman ini untuk menjadi acuan bagi:

- 1) Tenaga pendidik (guru mata pelajaran, guru kelas, dan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler) secara individual atau kelompok dalam mengembangkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan melaksanakan pembelajaran dalam

<sup>39</sup>Herry Widyastono, *Op. Cit*, h.203-206.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbagai modus, strategi, dan model untuk muatan dan/atau mata pelajaran yang diampunya.

- 2) Pimpinan satuan pendidikan (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas) dalam fasilitasi dan supervisi pembelajaran dan
- 3) Dinas pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya dalam melaksanakan supervisi pembelajaran.

**b. Pembelajaran**

## 1) Pengertian

Pengertian dari beberapa istilah yang terdapat dalam pedoman ini sebagai berikut:

- a) Pembelajaran adalah proses interaksi antarpeserta didik, antara peserta didik dengan tenaga pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar.
- b) Indikator pencapaian kompetensi adalah: (a) perilaku yang dapat diukur dan/atau diobservasi untuk kompetensi dasar (KD) pada kompetensi inti (KI)-3 dan KI-4; dan (b) perilaku yang dapat diobservasi untuk disimpulkan sebagai pemenuhan KD pada KI-1 dan KI-2, yang kedua-duanya menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2) Konsep

Pembelajaran merupakan suatu proses pengembangan potensi dan pembangunan karakter setiap peserta didik sebagai hasil dari sinergi antara pendidikan yang berlangsung di sekolah, keluarga dan masyarakat. Proses tersebut memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama semakin meningkat dalam sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan yang diperlukan dirinya untuk hidup dan untuk bermasyarakat, berbangsa, serta berkontribusi pada kesejahteraan hidup umat manusia.

Keluarga merupakan tempat pertama bersemainya bibit sikap (spiritual dan sosial), pengetahuan, dan keterampilan peserta didik. Oleh karena itu, peran keluarga tidak dapat sepenuhnya digantikan oleh sekolah.

Sekolah merupakan tempat kedua pendidikan peserta didik yang dilakukan melalui program intrakurikuler, korikuler, dan ekstrakurikuler. Kegiatan intrakurikuler dilaksanakan melalui mata pelajaran. Kegiatan korikuler dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan di luar sekolah yang terkait langsung dengan mata pelajaran, misalnya tugas individu, tugas kelompok, dan pekerjaan rumah berbentuk proyek atau bentuk lainnya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan melalui berbagai kegiatan yang bersifat umum dan tidak terkait langsung dengan mata pelajaran, misalnya kepramukaan, palang merah remaja, festival seni, bazar dan olahraga.

Masyarakat merupakan tempat pendidikan yang jenisnya dan pada umumnya sulit diselaraskan antara satu sama lain, misalnya media massa, bisnis dan industri, organisasi kemasyarakatan, dan lembaga keagamaan. Untuk itu para tokoh masyarakat tersebut semestinya saling koordinasi dan sinkronisasi dalam memainkan perannya untuk mendukung proses pembelajaran. Singkatnya, keterjalinan, keterpaduan, dan konsistensi antara keluarga, sekolah, dan masyarakat harus diupayakan dan diperjuangkan secara terus menerus karena terpusat pendidikan tersebut sekaligus menjadi sumber belajar yang saling menunjang.

Sekolah merupakan bagian dari masyarakat yang memberikan pengalaman belajar terencana di mana peserta didik menerapkan apa yang dipelajari di sekolah ke masyarakat dan memanfaatkan masyarakat sebagai sumber belajar. Peserta didik mengembangkan sikap, pengetahuan, dan keterampilan serta menerapkannya dalam berbagai situasi, di sekolah, keluarga, dan masyarakat. Proses tersebut berlangsung melalui

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan tatap muka di kelas, kegiatan terstruktur, dan kegiatan mandiri.

Terkait dengan hal tersebut, maka pembelajaran ditujukan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif, serta mampu berkontribusi pada kehidupan masyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Peserta didik adalah subjek yang memiliki kemampuan untuk secara aktif mencari, mengolah, mengkonstruksi, dan menggunakan pengetahuan. Untuk itu pembelajaran harus berkenaan dengan kesempatan yang diberikan kepada peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuan dalam proses kognitifnya. Agar benar-benar memahami dan dapat menerapkan pengetahuan, peserta didik perlu didorong untuk bekerja memecahkan masalah, menemukan segala sesuatu untuk dirinya, dan berupaya keras mewujudkan ide-idenya.

### 3) Prinsip

Untuk mencapai kualitas yang telah dirancang dalam dokumen kurikulum, kegiatan pembelajaran perlu menggunakan prinsip sebagai berikut:

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) peserta didik difasilitasi untuk mencari tahu;
- b) peserta didik belajar dari berbagai sumber belajar;
- c) proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah;
- d) pembelajaran berbasis kompetensi;
- e) Pembelajaran terpadu
- f) Pembelajaran yang menekankan pada jawaban divergen yang memiliki kebenaran multi dimensi
- g) pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif
- h) peningkatan keseimbangan, kesinambungan, dan keterkaitan antara hard-skills dan soft skills
- i) pembelajaran yang mengutamakan pembudayaan dan pemberdayaan peserta didik sebagai pembelajar sepanjang hayat
- j) pembelajaran yang menerapkan nilai-nilai dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreativitas peserta didik dalam proses pembelajaran
- k) pembelajaran yang berlangsung di rumah, di sekolah, dan di masyarakat
- l) pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

m) pengakuan atas perbedaan individual dan latar belakang budaya peserta didik

n) suasana belajar menyenangkan dan menantang

#### 4) Lingkup

Pembelajaran pada Kurikulum 2013 menggunakan pendekatan saintifik atau pendekatan berbasis proses keilmuan. Pendekatan saintifik dapat menggunakan beberapa strategi seperti pembelajaran kontekstual. Model pembelajaran merupakan suatu bentuk pembelajaran yang memiliki nama, ciri, sintak, pengaturan, dan budaya misalnya *discovery learning*, *project-based learning*, *problem-based learning*, *inquiry learning*.

Kurikulum 2013 menggunakan modus pembelajaran langsung (*direct instructional*) dan tidak langsung (*indirect instructional*). Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang mengembangkan pengetahuan, kemampuan berpikir dan keterampilan menggunakan pengetahuan peserta didik melalui interaksi langsung dengan sumber belajar yang dirancang dalam silabus dan RPP. Dalam pembelajaran langsung peserta didik melakukan kegiatan mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan. Pembelajaran langsung menghasilkan

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengetahuan dan keterampilan langsung, yang disebut dengan dampak pembelajaran (*instructional effect*).

Pembelajaran tidak langsung adalah pembelajaran yang terjadi selama proses pembelajaran langsung yang dikondisikan menghasilkan dampak pengiring. Pembelajaran tidak langsung berkenaan dengan pengembangan nilai dan sikap yang terkandung dalam KI-1 dan KI-2. Hal ini berbeda dengan pengetahuan tentang nilai dan sikap yang dilakukan dalam proses pembelajaran langsung oleh mata pelajaran pendidikan agama dan budi pekerti serta pendidikan pancasila dan kewarganeraan. Pengembangan nilai dan sikap sebagai proses pengembangan moral dan perilaku, dilakukan oleh seluruh mata pelajaran dan dalam setiap kegiatan yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran kurikulum 2013, semua kegiatan intarkurikuler, korikuler, dan ekstrakurikuler baik yang terjadi di kelas, sekolah, dan masyarakat (luar sekolah) dalam rangka mengembangkan moral dan perilaku yang terkait dengan nilai dan sikap.

Pendekatan saintifik meliputi lima pengalaman belajar sebagaimana tercantum dalam tabel berikut ini:

Tabel II.1: Deskripsi Langkah Pembelajaran

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Mengamati (observing)	Mengamati dengan indra (membaca, mendengar, menyimak, melihat, menonton, dan sebagainya dengan atau tanpa alat.	Perhatian pada waktu mengamati suatu objek/ membaca suatu tulisan/ mendengar suatu penjelasan, catatan yang dibuat tentang yang diamati, kesabaran, waktu, yang digunakan untuk mengamati
Menanya (questioning)	Membuat dan mengajukan pertanyaan, tanya jawab, berdiskusi tentang informasi yang belum dipahami, informasi tambahan yang ingin diketahui atau sebagai klarifikasi	Jenis, kualitas dan jumlah pertanyaan yang diajukan peserta didik (pertanyaan faktual, konseptual, prosedural dan hipotetik)
Mengumpulkan informasi/mencoba (experimenting)	mengeksplorasi, mencoba, berdiskusi, mendemonstrasikan, meniru bentuk/gerak, melakukan eksperimen,	jumlah dan kualitas sumber yang dikaji/digunakan, kelengkapan informasi, validitas informasi yang dikumpulkan, dan instrumen/alat yang digunakan untuk
	membaca sumber lain selain buku teks, mengumpulkan data dari nara sumber melalui angket, wawancara, dan memodifikasi/ menambahkan/mengembangkan	mengumpulkan data.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Langkah Pembelajaran	Deskripsi Kegiatan	Bentuk Hasil Belajar
Menalar/ Mengasosiasi ( <i>associating</i> )	mengolah informasi yang sudah dikumpulkan, menganalisis data dalam bentuk membuat kategori, mengasosiasi atau menghubungkan fenomena/informasi yang terkait dalam rangka menemukan Suatu pola, dan menyimpulkan	mengembangkan interpretasi, argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan informasi dari dua fakta/konsep, interpretasi argumentasi dan kesimpulan mengenai keterkaitan lebih dari dua Fakta/konsep/teori, menyintesis dan argumentasi serta kesimpulan keterkaitan antar berbagai jenis fakta/konsep/teori/pendapat: mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi, dan kesimpulan yang menunjukkan hubungan fakta/konsep/teori dari dua sumber atau lebih yang tidak bertentangan mengembangkan interpretasi, struktur baru, argumentasi dan kesimpulan dari konsep/teori/pendapat yang berbeda dari berbagai jenis sumber.
Mengomunikasikan ( <i>communicating</i> )	Menyajikan laporan dalam bentuk bagan, diagram, atau grafik menyusun laporan tertulis dan menyajikan laporan meliputi proses, hasil, dan kesimpulan secara lisan	Menyajikan hasil kajian (dari mengamati sampai menalar) dalam bentuk tulisan, grafis, media, elektronik, mullti media dan lain-lain

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 5) Mekanisme

### a) Perencanaan

Tahap pertama dalam pembelajaran yaitu perencanaan pembelajaran yang diwujudkan dengan kegiatan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP).

#### (1) Hakikat RPP

RPP merupakan rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci mengacu pada silabus, buku teks pelajaran, dan buku panduan guru. RPP mencakup: (a) identitas sekolah/madrasah, mata pelajaran, dan kelas/semester, (b) alokasi waktu, (c) KI,KD, (d) indikator pencapaian kompetensi, (e) materi pembelajaran, (f) kegiatan pembelajaran, (g) penilaian, dan (h) media/alat, bahan dan sumber belajar.

Setiap guru di setiap satuan pendidikan berkewajiban menyusun RPP untuk kelas di mana guru tersebut mengajar (guru kelas) di SD/MI dan untuk guru mata pelajaran yang diampunya untuk guru SMP/MTS, SMA/MA, dan SMK/MAK. Pengembangan RPP dapat dilakukan oleh guru secara mandiri dan atau berkelompok di sekolah/madrasah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh kepala sekolah/madrasah. Pengembangan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPP dapat juga dilakukan oleh guru secara berkelompok antar sekolah atau antar wilayah dikoordinasi, difasilitasi, dan disupervisi oleh dinas pendidikan atau kantor kementerian agama setempat.

**(2) Prinsip Penyusunan RPP**

(a) Setiap RPP harus secara utuh memuat kompetensi dasar sikap spiritual (KD dari KI-1), sosial (KD dari KI-2), Pengetahuan (KD dari KI-3), dan keterampilan (KD dari KI-4)

(b) Satu RPP dapat dilaksanakan dalam satu kali pertemuan atau lebih

(c) Memperhatikan perbedaan individu peserta didik

RPP disusun dengan memperhatikan perbedaan kemampuan awal, tingkat intelektual, minat, motivasi belajar, bakat, potensi, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

(d) Berpusat pada peserta didik

Proses pembelajaran dirancang dengan berpusat pada peserta didik untuk mendorong motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, kemandirian, dan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat belajar, menggunakan pendekatan saintifik meliputi mengamati, menanya, mengumpulkan informasi, menalar/mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

## (e) Berbasis konteks

Proses pembelajaran yang menjadikan lingkungan sekitarnya sebagai sumber belajar

## (f) Berorientasi kekinian

Pembelajaran yang berorientasi pada pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dan nilai-nilai kehidupan masa kini.

## (g) Mengembangkan kemandirian belajar

Pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar secara mandiri

## (h) Memberikan umpan balik dan tindak lanjut pembelajaran

RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi

## (i) Memiliki keterkaitan dan keterpaduan antarkompetensi dan/atau antar muatan

RPP disusun dengan memperhatikan keterkaitan dan keterpaduan antara KI, KD, indikator pencapaian

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kompetensi, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, penilaian dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar. RPP disusun dengan mengakomodasikan pembelajaran tematik, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

- (j) Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi  
RPP disusun dengan mempertimbangkan penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis, dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.

**(3) Komponen dan Sistematika RPP**

Komponen-komponen RPP secara operasional diwujudkan dalam bentuk format berikut ini.

Sekolah

Mata Pelajaran

Kelas/Semester

Alokasi Waktu

- A. Kompetensi inti (KI)
- B. Kompetensi Dasar dan indikator
  1. (KD pada KI-1)
  2. (KD pada KI-2)

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. (KD pada KI-3)

4. (KD pada KI-4)

**C. Indikator Pencapaian Kompetensi**

1. Indikator KD pada KI-1

2. Indikator KD pada KI-2

3. Indikator KD pada KI-3

4. Indikator KD pada KI-4

**D. Materi Pembelajaran** (dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial).

**E. Kegiatan Pembelajaran**

1. Pertemuan Pertama: (...JP)

a. Kegiatan Pendahuluan

b. Kegiatan Inti

1) Mengamati

2) Menanya

3) Mengumpulkan informasi/mencoba

4) Menalar/Mengasosiasi

5) Mengomunikasikan

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Kegiatan Penutup

2. Pertemuan Kedua JP

a. Kegiatan Pendahuluan

b. Kegiatan inti

1) Mengamati

2) Menanya

3) Mengumpulkan informasi/mencoba

4) Menalar/Mengasosiasi

5) Mengomunikasikan

c. Kegiatan Penutup

3. Pertemuan seterusnya

F. Penilaian, Pembelajaran Remedial dan pengayaan

1. Teknik Penilaian

2. Instrumen penilaian

a. Pertemuan pertama

b. Pertemuan Kedua

c. Pertemuan Ketiga

d. Pertemuan Seterusnya

3. Pembelajaran Remedial dan Pengayaan

Pembelajaran remedial dilakukan segera setelah kegiatan penilaian.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**G. Media/alat, Bahan, dan sumber belajar**

1. Media/alat
2. Bahan
3. Sumber Belajar

**(4) Langkah Penyusunan RPP**

- (a) Pengkajian silabus meliputi KI dan KD, materi pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian pembelajaran, alokasi waktu dan sumber belajar.
- (b) Perumusan indikator pencapaian KD pada KI-1, KI-2, KI-3, dan KI-4
- (c) Materi Pembelajaran dapat berasal dari buku teks pelajaran dan buku panduan guru, sumber belajar lain berupa muatan lokal, materi kekinian, konteks pembelajaran dari lingkungan sekitar yang dikelompokkan menjadi materi untuk pembelajaran reguler, pengayaan, dan remedial
- (d) Penjabaran Kegiatan Pembelajaran yang ada pada silabus dalam bentuk yang lebih operasional berupa pendekatan saintifik disesuaikan dengan kondisi peserta didik dan satuan pendidikan termasuk penggunaan media, alat, bahan, sumber belajar.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (e) Penentuan alokasi waktu untuk setiap pertemuan berdasarkan alokasi waktu pada silabus, selanjutnya dibagi ke dalam kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup
- (f) Pengembangan penilaian pembelajaran dengan cara menentukan lingkup, teknik, dan instrumen penilaian serta membuat pedoman penskoran.
- (g) Menentukan strategi pembelajaran remedial segera setelah dilakukan penilaian
- (h) Menentukan Media, Alat, Bahan, dan Sumber Belajar disesuaikan dengan yang telah ditetapkan dalam langkah penjabaran proses pembelajaran.

## b) Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan pembelajaran meliputi:

## (1) Kegiatan Pendahuluan

Dalam kegiatan pendahuluan, guru

- (a) mengondisikan suasana belajar yang menyenangkan
- (b) mendiskusikan kompetensi yang sudah dipelajari dan dikembangkan sebelumnya berkaitan dengan kompetensi yang akan dipelajari dan dikembangkan
- (c) menyampaikan kompetensi yang akan dicapai dan manfaatnya dalam kehidupan sehari-hari

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(d) menyampaikan garis besar cakupan materi dan kegiatan yang akan dilakukan dan,

(e) menyampaikan lingkup dan teknik penilaian yang akan digunakan

**(2) Kegiatan Inti**

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi, yang dilakukan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

Kegiatan inti menggunakan pendekatan saintifik yang disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran dan peserta didik. Guru memfasilitasi peserta didik untuk melakukan proses mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/mencoba, menalar/ mengasosiasi, dan mengomunikasikan.

Dalam setiap kegiatan guru harus memperhatikan perkembangan sikap peserta didik pada kompetensi dasar dari KI-1 dan KI-2 antara lain mensyukuri karunia Tuhan, jujur, teliti, kerja sama, toleransi, disiplin, taat aturan,

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menghargai pendapat orang lain yang tercantum dalam silabus dan RPP.

**(3) Kegiatan penutup**

Kegiatan penutup terdiri atas

- (a) Kegiatan guru bersama peserta didik yaitu membuat rangkuman/simpulan pelajaran, melakukan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilaksanakan dan memberikan umpan balik terhadap proses dan hasil pembelajaran, dan
- (b) Kegiatan guru yaitu melakukan penilaian, merencanakan kegiatan tindak lanjut dalam bentuk pembelajaran remedi, program pengayaan, layanan konseling dan/atau memberikan tugas baik tugas individual maupun kelompok sesuai dengan hasil belajar peserta didik, dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

**c) Daya Dukung**

Proses pembelajaran memerlukan daya dukung berupa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan. Prasarana yang meliputi lahan, ruang kelas, ruang pimpinan satuan pendidikan, ruang pendidik, ruang tata usaha, ruang perpustakaan, ruang laboratorium, ruang bengkel kerja, ruang unit produksi, ruang kantin, instalasi daya dan jasa, tempat berolahraga, tempat beribadah, tempat bermain, tempat berkreasi, dan ruang/tempat lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

**d. Pihak Yang Terlibat**

Pihak-pihak yang terlibat dalam pembelajaran antara lain

- 1) Peserta didik
- 2) Pendidik (guru mata pelajaran, guru kelas, dan guru pembina kegiatan ekstrakurikuler)
- 3) Tenaga kependidikan meliputi pengelola satuan pendidikan, penilik, pamong belajar, pengawas, peneliti, pengembang, pustakawan, laboran, dan teknisi sumber belajar.
- 4) Pimpinan satuan pendidikan (kepala sekolah, wakil kepala sekolah, wali kelas)
- 5) Dinas Pendidikan atau kantor kementerian agama provinsi dan kabupaten/kota sesuai dengan kewenangannya.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Penutup**

Pedoman ini disusun sebagai acuan bagi guru untuk mengembangkan RPP dan mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran.<sup>40</sup>

## **8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah**

**a. Perencanaan Pembelajaran****1) Desain Pembelajaran**

Perencanaan pembelajaran dirancang dalam bentuk silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang mengacu pada Standar Isi. Perencanaan pembelajaran meliputi penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dan penyiapan media dan sumber belajar, perangkat penilaian pembelajaran, dan skenario pembelajaran. Penyusunan silabus dan RPP disesuaikan pendekatan pembelajaran yang digunakan.

**a) Silabus**

Silabus merupakan acuan penyusunan kerangka pembelajaran untuk setiap bahan kajian mata pelajaran. Silabus paling sedikit memuat:

<sup>40</sup>Sumber data ketua MGMP Ekonomi kota pekanbaru.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (1) Identitas mata pelajaran (khusus SMP/ MTs /SMPLB/ Paket B dan SMA / MA/ SMALB / SMK/ MAK/ Paket C / Paket C Kejuruan).
- (2) Identitas sekolah meliputi nama satuan pendidikan dan kelas.
- (3) Kompetensi inti, merupakan gambaran secara kategorial mengenai kompetensi dalam aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang harus dipelajari peserta didik untuk suatu jenjang sekolah, kelas dan mata pelajaran.
- (4) Kompetensi dasar, merupakan kemampuan spesifik yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang terkait muatan atau mata pelajaran.
- (5) tema (khusus SD/MI/SDLB/Paket A)
- (6) Materi pokok, memuat fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi.
- (7) Pembelajaran, yaitu kegiatan yang dilakukan oleh pendidik dan peserta didik untuk mencapai kompetensi yang diharapkan.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (8) Penilaian, merupakan proses pengumpulan dan pengolahan informasi untuk menentukan pencapaian hasil belajar peserta didik.
- (9) Alokasi waktu sesuai dengan jumlah jam pelajaran dalam struktur kurikulum untuk satu semester atau satu tahun.
- (10) Sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

Silabus dikembangkan berdasarkan Standar Kompetensi Lulusan dan Standar Isi untuk satuan pendidikan dasar dan menengah sesuai dengan pola pembelajaran pada setiap tahun ajaran tertentu. Silabus digunakan sebagai acuan dalam pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran.

b) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) adalah rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu pertemuan atau lebih. RPP dikembangkan dari silabus untuk mengarahkan kegiatan pembelajaran peserta didik dalam upaya mencapai Kompetensi Dasar (KD). Setiap pendidik pada satuan pendidikan berkewajiban menyusun

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RPP secara lengkap dan sistematis agar pembelajaran berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, efisien, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. RPP disusun berdasarkan KD atau subtema yang dilaksanakan kali pertemuan atau lebih.

Komponen RPP terdiri atas:

- (1) identitas sekolah yaitu nama satuan pendidikan.
- (2) identitas mata pelajaran atau tema/subtema.
- (3) kelas/ semester.
- (4) materi pokok.
- (5) alokasi waktu ditentukan sesuai dengan keperluan untuk pencapaian KD dan beban belajar dengan mempertimbangkan jumlah jam pelajaran yang tersedia dalam silabus dan KD yang harus dicapai.
- (6) tujuan pembelajaran yang dirumuskan berdasarkan KD, dengan menggunakan kata kerja operasional yang dapat diamati dan diukur, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan.
- (7) kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(8) materi pembelajaran, memuat fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang relevan, dan ditulis dalam bentuk butir-butir sesuai dengan rumusan indikator ketercapaian kompetensi.

(9) metode pembelajaran, digunakan oleh pendidik untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik mencapai KD yang disesuaikan dengan karakteristik peserta didik dan KD yang akan dicapai.

(10) media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran.

(11) sumber belajar, dapat berupa buku, media cetak dan elektronik, alam sekitar atau sumber belajar lain yang relevan.

(12) langkah-langkah pembelajaran dilakukan melalui tahapan pendahuluan, inti, dan penutup.

(13) penilaian hasil pembelajaran

c) Prinsip Penyusunan RPP

Dalam menyusun RPP hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

- (1) Perbedaan individual peserta didik antara lain kemampuan awal, tingkat intelektual, bakat, potensi,

minat, motivasi belajar, kemampuan sosial, emosi, gaya belajar, kebutuhan khusus, kecepatan belajar, latar belakang budaya, norma, nilai, dan/atau lingkungan peserta didik.

- (2) Partisipasi aktif peserta didik
- (3) Berpusat pada peserta didik untuk mendorong semangat belajar, motivasi, minat, kreativitas, inisiatif, inspirasi, inovasi, dan kemandirian.
- (4) Pengembangan budaya membaca dan menulis yang dirancang untuk mengembangkan kegemaran membaca, pemahaman beragam bacaan, dan berekspresi dalam berbagai bentuk tulisan.
- (5) Pemberian umpan balik dan tindak lanjut RPP memuat rancangan program pemberian umpan balik positif, penguatan, pengayaan, dan remedi.
- (6) Penekanan pada keterkaitan dan keterpaduan antara KD, materi pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi, penilaian, dan sumber belajar dalam satu keutuhan pengalaman belajar.
- (7) Mengakomodasi pembelajaran tematik terpadu, keterpaduan lintas mata pelajaran, lintas aspek belajar, dan keragaman budaya.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- (8) Penerapan teknologi informasi dan komunikasi secara terintegrasi, sistematis dan efektif sesuai dengan situasi dan kondisi.<sup>41</sup>

### B. Penelitian Relevan

1. Pakom pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013 Di PCM Kecamatan Matesh Karanganyar Oleh Joko Santosa, Laili rika Rahmawati, dan Muhroji, Rizka Rahma Pradana dan Rina Untari, Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Tahun 2015.  
Layanan publik ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan bagi para guru MIM di kecamatan Matesih tentang paradigma kurikulum 2013, pengembangan profesi lanjutan, dan pengembangan rencana pelaksanaan pelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Strategi yang digunakan untuk mengejar tujuan adalah: (1) diskusi: di awal kegiatan, semua peserta duduk di sebuah ruangan untuk mendapatkan pengetahuan tentang paradigma kurikulum 2013 dan pengembangan profesi lanjutan. Setelah presentasi yang disampaikan oleh pembicara telah selesai, para peserta melakukan diskusi dengan pembicara terkait dengan pengetahuan yang belum dipahami (2) lokakarya rencana pelajaran, setelah diskusi selesai, para peserta dibagi menjadi dua kelompok. Pembagian kelompok berdasarkan kelas, mereka kelas 1,2,

<sup>41</sup>Sumber data ketua MGMP Ekonomi kota pekanbaru.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan 3 milik kelompok pertama sementara kelas 4,5, dan 6 adalah milik kelompok kedua. setiap kelompok dipandu oleh instruktur untuk memberikan semangat bagi peserta untuk memahami format rencana pelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dan diminta untuk mempraktikkan format rencana pelajaran berdasarkan kurikulum 2013 dan diminta untuk mempraktekkan pengaturan rencana pelajaran. Hasil dari program layanan sosial yang kompetitif (PAKOM) bagi para guru MIM di kecamatan Matesih dapat dinyatakan berhasil. Indikasinya adalah target mencapai e.i. 100% guru dapat menyusun rencana pelaksanaan pelajaran berdasarkan kurikulum.<sup>42</sup> Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama sama mengupas tentang pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran berdasarkan kurikulum 2013. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak dari segi judulnya, yaitu analisis tentang pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan format kurikulum 2013 oleh musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) Ekonomi di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

2. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian Diri Berbasis Metakognisi Untuk Statiska Elementer oleh Isra Nurmai Yenti, Dona Afriyani, dan Susi Herawati, Program studi

<sup>42</sup>Joko Santosa, Laili Etika Rahmawati, Dkk, Pakom Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Berdasarkan Kurikulum 2013 Di PCM Kecamatan Matesih Karanganyar, *Jurnal Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta*. Vol 18, No. 1, 2015.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tadris Matematika, Jurusan Tarbiyah STAIN Batusangkar Tahun 2012.<sup>43</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan rencana pembelajaran yang valid dan evaluasi diri berbasis metakognisi pada subjek statistika elementer. Strategi pembelajaran yang mendorong siswa metakognisis adalah pembelajaran berbasis masalah dan berpikir pasangan saham. Penelitian ini menggunakan desain penelitian dan pengembangan. Ada dua tahap utama dalam penelitian ini : analisis kebutuhan dan desain prototipe. Analisis kebutuhan dimulai dengan mewawancarai kolega, menganalisis silabus dan rencana pelajaran menganalisis karakterisasi siswa, menganalisis literatur rencana pelajaran, evaluasi diri dan metakognisi. Desain prototipe disebut analisis kebutuhan. Tiga ahli merekomendasikan bahwa rencana pelajaran dan evaluasi diri berlaku baik dalam hal konten dan konstruk. Persamaan penelitian di atas dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mengupas tentang pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak dari segi judulnya, yaitu analisis tentang pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan format

<sup>43</sup>Isra Nurmai Yenti, Dona Afriyani, Dkk, Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan Penilaian Diri Berbasis Metakognisi Untuk Statiska Elementer, *Jurnal Program Studi Tadris Matematika, Jurusan Tarbiyah STAIN Batu Sangkar*. Volume 15, No.2, Desember, 2012.

## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurikulum 2013 oleh musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) Ekonomi di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

3. Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa Model Pembelajaran Core Dengan Teknik Mind Mapping Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas IX SMP Oleh Jannatul Khoiriyah, Suharto dan Dinawati Trapsilasiwi Tahun 2014.<sup>44</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui proses dan hasil pengembangan rencana pembelajaran dan lembar kerja siswa berdasarkan model pembelajaran inti (connecting organizing reflecting extending) dengan teknik mind napping untuk topik ruang melengkung pada kelas sembilan SMP. Model pengembangan instrumen pembelajaran mengacu pada model 4D Thiagarajan yang memiliki 4 langkah yaitu mendefinisikan, mendesain, mengembangkan, dan menyebarluaskan. Penelitian ini memiliki dua produk yaitu rencana pembelajaran dan lembar kerja siswa. Berdasarkan proses validasi dan uji coba, hasilnya menunjukkan bahwa koefisien validitas mencapai 0,60, persentase aktivitas guru dan respon siswa di atas 80% dan persentase aktivitas siswa di atas 10%-20% maka dapat disimpulkan bahwa rencana pembelajaran dan lembar kerja siswa telah memenuhi validitas, praktik, dan kriteria efektif. Persamaan penelitian di atas

<sup>44</sup>Jannatul Khoiriyah, Suharto dan Dinawati Trapsilasiwi, Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dan Lembar Kerja Siswa Model Pembelajaran Core Dengan Teknik Mind Mapping Pokok Bahasan Bangun Ruang Sisi Lengkung Kelas IX SMP, *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika FKIP Universitas Jember*, Vol. 5, No. 3, Desember, 2014.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah sama-sama mengupas tentang pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah terletak dari segi judulnya, yaitu analisis tentang pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan format kurikulum 2013 oleh musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) Ekonomi di SMA Negeri 12 Pekanbaru.

**C. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah penjabaran dalam bentuk konkret bagi konsep teoritis agar mudah dipahami dan sebagai acuan dilapangan. Berdasarkan Kajian tersebut, penulis memfokuskan tentang Analisis pengembangan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan kurikulum 2013 oleh musyawarah guru mata pelajaran (MGMP) ekonomi merujuk pada teori Herry Widayastono dapat dilihat pada halaman 40.

**a. Mengkaji Silabus**

- 1) Guru ekonomi menentukan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator pencapaian kompetensi yang akan digunakan.
- 2) Guru ekonomi mengaitkan kompetensi inti (KI) dan kompetensi dasar (KD) di dalam RPP.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Mengidentifikasi Materi Pembelajaran
  - 1) Guru ekonomi mengembangkan materi pembelajaran ke dalam bentuk fakta, konsep, prinsip, dan prosedur yang relevan didalam RPP
- c. Menentukan Tujuan Pembelajaran
  - 1) Guru ekonomi mengembangkan tujuan pembelajaran sesuai dengan rumusan indikator pencapaian kompetensi dan mewakili KI dan KD.
- d. Mengembangkan Kegiatan Pembelajaran
  - 1) Guru ekonomi mengembangkan kegiatan pembelajaran setiap pertemuan untuk mencapai kompetensi dasar (KD).
  - 2) Guru ekonomi mengorganisasikan kegiatan pembelajaran menjadi kegiatan pendahuluan, inti dan penutup.
- e. Menjabarkan Jenis Penilaian
  - 1) Guru ekonomi mengembangkan penilaian diarahkan untuk mengukur pencapaian kompetensi yaitu KDKD pada KI-1, KI-2, KI-3 dan KI-4.
  - 2) Guru ekonomi menggunakan penilaian autentik di dalam RPP.

- f. Menentukan Alokasi Waktu
  - 1) Guru ekonomi menyesuaikan alokasi waktu di dalam RPP.
- g. Menentukan Sumber belajar
  - 1) Guru ekonomi mengembangkan sumber belajar sesuai dengan kegiatan pembelajaran.
  - 2) Guru ekonomi mengembangkan sumber belajar sesuai dengan tujuan pembelajaran.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

